

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara obyektif terhadap fenomena sosial. Untuk dapat melakukan pengukuran, setiap fenomena sosial di jabarkan kedalam beberapa komponen masalah, variabel dan indikator.

Dalam metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode ini dipilih untuk menganalisis, mendeskripsi dan mengambil suatu fenomena sosial khususnya penyusunan Progam Bimbingan Pribadi Sosial untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa kelas VII SMP Negeri 1 Majalaya.

3.2 Partisipan Penelitian

Partisipan dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Majalaya Tahun Ajaran 2019/2020 dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) peserta penelitian adalah siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Majalaya Tahun Ajaran 2019/2020; dan
- 2) siswa berada pada masa remaja awal yaitu berusia antara 12-15 tahun

3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 1 Majalaya yang berlokasi di jalan SGB No. 24 desa Majasetra kecamatan Majalaya, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Pemilihan lokasi penelitian berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan terdapat fenomena keterampilan sosial dan di SMP Negeri 1 Majalaya pun belum ada yang pernah melakukan penelitian mengenai keterampilan sosial.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah sekelompok individu yang memiliki karakteristik yang sama (Creswell, 2015, hlm 142). Menurut Arikunto (2010, hlm.173) menjelaskan populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Menurut Sugiyono (2010, hlm. 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang diteliti adalah seluruh siswa siswi SMP Negeri 1 Majalaya kelas VII yang berjumlah 417 orang.

Sugiyono (2009, hlm. 81) menyatakan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh, yaitu keseluruhan populasi dijadikan sebagai sampel. Dari keseluruhan populasi, angket diisi oleh 169 orang siswa dikarenakan terdapat siswa yang kondisinya tidak memungkinkan berada di tempat penelitian untuk mengisi angket. Jumlah populasi dalam penelitian ini diuraikan pada tabel 3.1.

Tabel 3.1
Jumlah Anggota Populasi Penelitian

No	Kelas	Populasi
1	VII A	38
2	VII B	36
3	VII C	37
4	VII D	38
5	VII E	37
6	VII F	39
7	VII G	39
8	VII H	38
9	VII I	37
10	VII J	39
11	VII K	39
Total		417

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen non-tes berupa angket. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pernyataan tertulis kepada responden. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup dinamana tersedia pilihan jawaban untuk responden yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda *checklist* pada jawaban yang telah disediakan.

Angket menggunakan skala *likert* untuk mengukur respon keterampilan sosial siswa yang ditunjukkan dengan skor 1 sampai 5. Pilihan jawaban yang tersedia, yaitu :

S : Selalu

Sr : Sering

Kk : Kadang - kadang

P : Pernah

TP : Tidak Pernah

Dengan pilihan jawaban di atas responden dapat memilih seberapa sering (frekuensi) mereka melakukan perilaku yang ditunjukkan pada pernyataan dalam anget keterampilan sosial.

3.5.1 Definisi Operasional Variabel (DOV)

Secara operasional keterampilan sosial yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa untuk dapat bersosialisasi dengan baik di lingkungan sekitarnya. Hal yang diteliti adalah bagaimana siswa dapat berinteraksi dan beradaptasi dengan lingkungannya, terutama lingkungan sekolah, baik itu dengan guru maupun dengan teman sebayanya. Hal ini dapat dilihat dari aspek-aspek keterampilan sosial yaitu keterampilan berhubungan dengan teman sebaya, keterampilan pengaturan diri, keterampilan akademik, keterampilan kepatuhan, dan keterampilan penegasan.

3.5.2 Kisi-kisi Instrumen Keterampilan Sosial

Kisi- kisi instrumen keterampilan sosial ini berdasarkan aspek-aspek keterampilan sosial dari Bremer dan Smith (dalam Karina, 2018) yang terdiri dari lima dimensi yaitu keterampilan berhubungan dengan teman sebaya, keterampilan pengaturan diri, keterampilan akademik, keterampilan kepatuhan, dan keterampilan penegasan.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Penelitian Keterampilan Sosial

Dimensi	Indikator	Nomor	Jumlah
<i>Peer relation skills</i> (keterampilan berhubungan dengan teman sebaya)	1) Dapat menyebutkan nama temannya dengan sesuai	1, 2	2
	2) Memperhatikan orang yang sedang berbicara	3, 4, 5	3
	3) Melakukan kontak mata dengan orang lain ketika berbicara	6, 7	2
	4) Menampung komentar dan ide-ide orang lain	8, 9	2
	5) Berpartisipasi secara tepat dalam pembicaraan kecil	10, 11, 12	3
	6) Menanggapi dengan humor	13, 14, 15	3

<i>Self-management skills</i> (keterampilan pengaturan diri)	1) Menggunakan kenyaringan dan nada suara yang sesuai	16, 17, 18	3
	2) Mengungkapkan perasaan diri sendiri bila perlu	19, 20, 21	3
<i>Academic Skills</i> (keterampilan akademik)	1) Mencermati pemahaman orang dan mengajukan pertanyaan yang sesuai	22, 23	2
	2) Meminta arahan atau bantuan	24, 25, 26	3
<i>Compliance skills</i> (keterampilan kepatuhan)	1) Tepat waktu	27, 28, 29	3
	2) Tetap bersama dengan kelompok sendiri	30, 31, 32	3
	3) Menjaga perasaan orang lain	33, 34	2
	4) Menghargai limit waktu	35, 36, 37	3
<i>Assertion skills</i> (keterampilan penegasan)	1) Menawarkan untuk menjelaskan atau mengklarifikasi	38, 39	2

3.5.3 Pengujian Instrumen

3.5.3.1 Uji Kelayakan

Uji Kelayakan instrumen dilakukan untuk menguji kesesuaian instrumen berdasarkan aspek konstruk, isi, dan bahasa dengan subjek penelitian yaitu siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Majalaya. Uji kelayakan dilakukan dalam bentuk *judgement* instrumen oleh dosen departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan (PPB).

3.5.3.2 Uji Validitas Instrumen

Uji validitas adalah uji ketepatan atau ketelitian suatu alat ukur dalam mengukur apa yang sedang ingin diukur (Hidayat, Anwar. 2012). Pengertian mudahnya, uji validitas adalah suatu uji yang bertujuan untuk menilai suatu alat ukur, apakah alat ukur tersebut sudah sesuai fungsinya untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul sesuai dengan gambaran tentang validitas yang dimaksud (Arikunto, 2006).

Uji validitas instrumen Keterampilan Sosial dilakukan kepada 169 siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Majalaya sebagai sampel. Pengolahan data untuk uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan pemodelan Rasch dengan menggunakan *software Winstep*. Kriteria pengujian validitas berdasarkan pemodelan Rasch adalah sebagai berikut :

1. Nilai ***Outfit Mean Square (MNSQ)*** yang diterima adalah $0,5 < \text{MNSQ} < 1,5$ untuk menguji konsistensi jawaban responden dengan tingkat kesulitan butir pertanyaan.
2. Nilai ***Outfit Z-Standard (ZSTD)*** yang diterima adalah $-2,0 < \text{ZSTD} < +2,0$ untuk mendeskripsikan kolom hasil *measure*.
3. Nilai ***Point Measure Correlation (Pt Measure Corr)*** yang diterima adalah $0,4 < \text{Pt Measure Corr} < 0,85$ untuk mendeskripsikan *how good* (SE), butir pernyataan tidak dipahami direspon berbeda, atau membingungkan dengan *item* lainnya.
4. *Unidimensionality*, untuk mengevaluasi apakah instrumen yang dikembangkan mampu mengukur apa yang seharusnya diukur.

Table 3.3
Kriteria Unidimensionality

Skor	Kriteria
> 60%	Istimewa
40 - 60%	Bagus
20 - 40%	Cukup
$\geq 20\%$	Minimal
< 20%	Jelek
< 15%	<i>Unexpected Variance</i>

(Sumintono & Widhiarso, 2014)

Hasil perhitungan uji validitas instrumen keterampilan sosial disajikan pada table 3.4.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas

Keterangan	Nomor Item	Jumlah
Memadai	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 12, 13, 14, 15, 17, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 33, 34, 36, 37, 38, 39	31
Revisi	10, 11, 16, 32, 35	5
Dibuang	18, 19, 31	3
Total		36

Berdasarkan tabel 3.4 dari 39 item pernyataan, ada 31 item pernyataan yang dinyatakan valid, 5 item pernyataan yang direvisi dan 3 item pernyataan yang dinyatakan tidak valid atau dibuang. Item yang dinyatakan valid dapat digunakan dalam penelitian, sementara yang dinyatakan direvisi harus melalui proses perbaikan terlebih dahulu sebelum digunakan dalam penelitian., sedangkan untuk item yang dinyatakan tidak valid dan harus dibuang yang artinya tidak dapat digunakan untuk penelitian.

3.5.3.3 Uji Reliabilitas Instrumen

Persyaratan berikutnya yang harus terpenuhi untuk menguji kelayakan suatu instrumen yakni dengan melakukan uji reliabilitas instrumen. Reliabilitas menurut Azwar (2016, hlm. 111), berkenaan dengan tingkat kepercayaan atau konsistensi hasil ukur suatu instrumen. Menurut Sumintono dan Widhiarso (2014) uji reliabilitas dilakukan untuk menjelaskan kemampuan pengukuran yang dilakukan berkali-kali akan menghasilkan informasi yang sama.

Dalam penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan pendekatan pemodelan Rasch menggunakan *software* Winstep. Pada aplikasi Winstep ini, hasil uji reliabilitas dapat dilihat dari tabel *Summary Statistics* yang memberikan informasi secara keseluruhan mengenai kualitas pola respon siswa (*person*) terhadap kualitas pernyataan instrumen (*item*) yang digunakan.

Kriteria untuk menganalisis instrumen pada tabel *Summary Statistics* adalah sebagai berikut :

- a. *Person Measure* yaitu nilai logit yang menunjukkan rata-rata nilai seluruh siswa dalam mengerjakan item pernyataan yang diberikan. Nilai rata-rata yang lebih kecil dari nilai logit 0,0 menunjukkan kecenderungan abilitas siswa yang lebih kecil dari tingkat kesulitan item pernyataan.
- b. Nilai *Alpha Cronbach* digunakan untuk mengukur *reliability*, yaitu interaksi antara *person* dan *item* secara keseluruhan, dengan kriteria tertentu.

Tabel Nilai *Alpha Cronbach* untuk mengukur Tingkat Reliabilitas.

Tabel 3.5 Pengukuran Tingkat Reliabilitas	
<i>Alpha Cronbach</i>	Tingkat Reliabilitas
< 0,5	Buruk
0,5 – 0,6	Jelek

0,6 – 0,7	Cukup
0,7 – 0,8	Bagus
> 0,8	Bagus sekali

(Sumintono & Widhiarso, 2014)

- c. Nilai *person reliability* dan *item reliability* menunjukkan konsistensi jawaban dari siswa dan kualitas item pernyataan dalam instrumenn, dengan kriteria :
- < 0,67 : Lemah
- 0,67 – 0,8 : Cukup
- 0,81 – 0,90 : Bagus
- 0,91 – 0,94 : Bagus Sekali
- 0,94 < : Istimewa
- d. Data lain yang dapat digunakan adalah INFIT MNSQ dan OUTFIT MNSQ, juga INFIT ZSTD dan OUTFIT ZSTD dengan kriteria sebagai berikut :
1. Nilai rata-rata INFIT MNSQ dan OUTFIT MNSQ pada tabel *person* maupun *item* semakin mendekati nilai 1,00 kualitasnya semakin baik.
 2. Nilai rata-rata INFIT ZSTD dan OUTFIT ZSTD pada tabel *person* maupun *item* semakin mendekati nilai 1,00 kualitasnya semakin baik.

Pada tabel *Summary Statistics* didapatkan hasil analisis instrumen keterampilan sosial yang tersaji pada tabel 3.6.

Tabel 3.6
Hasil Pengujian Reliabilitas

Jumlah Item	Variabel	<i>Alpha Cronbach</i>	Keterangan
39	Keterampilan Sosial	0,86	Bagus Sekali (Sangat Reliabel)

Berdasarkan tabel 3.6 variabel penelitian Keterampilan Sosial menunjukkan angka 0,86 yang berarti memiliki tingkat reliabilitas yang bagus sekali. Ini berarti sangat reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian.

3.6 Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah seluruh data terkumpul. Analisis data dilakukan bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai keterampilan sosial siswa kelas VII SMP Negeri 1 Majalaya. Hal ini didasarkan pada aspek dan indikator yang telah dijelaskan sebelumnya. Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data ini adalah verifikasi data, penyekoran data, dan pengkategorian.

3.6.1 Verifikasi Data

Verifikasi data adalah proses pemeriksaan data yang diperoleh dari seleksi data yang layak untuk diolah. Verifikasi data dilakukan dengan cara memeriksa ketepatan antara jumlah respon yang terkumpul dengan jumlah yang ditargetkan. Verifikasi data juga dapat dilakukan dengan cara memeriksa kelengkapan identitas dan jawaban responden hingga merekap seluruh data yang diperoleh.

3.6.2 Penyebaran Data

Instrumen Keterampilan Sosial pada penelitian ini berbentuk angket. Menggunakan skala *likert* yang terdiri dari beberapa pernyataan dengan lima alternatif jawaban. Penyebaran dimulai dari skor 1 yang menunjukkan siswa tidak menampilkan perilaku keterampilan sosial hingga skor 5 yang menunjukkan siswa menampilkan perilaku keterampilan sosial. Kriteria penyebaran instrumen keterampilan sosial disajikan pada tabel 3.7.

Tabel 3.7
Tabel Penyebaran Instrumen Keterampilan Sosial

Skor Jawaban	Nilai Pernyataan Positif	Nilai Pernyataan Negatif
Selalu (S)	5	1
Sering (Sr)	4	2
Kadang-kadang (Kk)	3	3
Pernah (P)	2	4
Tidak Pernah (TP)	1	5

3.6.3 Pengkategorian

Pengkategorian dalam instrumen keterampilan sosial terbagi dalam tiga kategori dengan perhitungan yang akan diuraikan pada tabel 3.8.

Tabel 3.8
Pengkategorian Skor Keterampilan Sosial Siswa

Rentang Skor	Kategori
$(Mean + 1,0SD) \leq X$	Tinggi
$(Mean - 1,0SD) \leq X < (Mean + 1,0SD)$	Sedang
$X < (Mean - 1,0SD)$	Rendah

Hasil pengolahan data dengan pendekatan pemodelan Rasch pada aplikasi Winstep didapatkan *Mean* sebesar 0,90 dan Standar Deviasi 0,51. Berdasarkan data

rentang skor dari setiap kategori keterampilan sosial dapat dijabarkan sebagai berikut.

$$\text{Kategori Tinggi} = (\text{Mean} + 1,0\text{SD}) \leq X$$

$$(0,90 + 0,51) \leq X$$

$$1,41 \leq X$$

$$\text{Kategori Sedang} = (\text{Mean} - 1,0\text{SD}) \leq X < (\text{Mean} + 1,0\text{SD})$$

$$(0,90 - 0,51) \leq X < (0,90 + 0,51)$$

$$0,39 \leq X < 1,41$$

$$\text{Kategori Rendah} = X < (\text{Mean} - 1,0\text{SD})$$

$$X < (0,90 - 0,51)$$

$$X < 0,39$$

Berdasarkan rumusan di atas, diperoleh hasil yang menunjukkan nilai untuk kategori tinggi berada pada interval $1,41 \leq X$, kategori sedang dengan interval $0,39 \leq X < 1,41$ dan Kategori rendah dengan interval $X < 0,39$. Kategori keterampilan sosial digambarkan pada tabel 3.9.

Tabel 3.9
Pengkategorian Skor Keterampilan Sosial Siswa

Interval	Kategori
$1,41 \leq X$	Tinggi
$0,39 \leq X < 1,41$	Sedang
$X < 0,39$	Rendah

Interpretasi kategori keterampilan sosial siswa pada tabel 3.9 dijelaskan pada tabel 3.10

Tabel 3.10
Interpretasi Kategori Keterampilan Sosial

Rentang Skor	Kategori	Interpretasi
$1,41 \leq X$	Tinggi	Siswa telah memiliki keterampilan yang sangat baik dalam berhubungan dengan teman sebaya, pengaturan diri, keterampilan akademik, bersikap patuh dan bersikap asertif.
$0,39 \leq X < 1,41$	Sedang	Siswa memiliki keterampilan yang cukup baik dalam berhubungan dengan teman sebaya, pengaturan diri, keterampilan akademik, bersikap patuh dan bersikap asertif.
$X < 0,39$	Rendah	Siswa belum memiliki keterampilan dalam berhubungan dengan teman sebaya,

		pengaturan diri, keterampilan akademik, bersikap patuh dan bersikap asertif.
--	--	--

3.7 Prosedur Penelitian

3.7.1 Persiapan

1. Menentukan masalah penelitian, mencari materi dari berbagai sumber seperti buku dan jurnal. Mencari inspirasi dari penelitian sebelumnya juga berdiskusi dengan dosen.
2. Menyusun proposal penelitian.
3. Mendapatkan revisi dan masukan dari dosen terkait.
4. Mengajukan pembuatan Surat Keterangan (SK) Pembimbing.
5. Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing sesuai SK.

3.7.2 Pelaksanaan

1. Melakukan penimbangan instrumen penelitian (*judgement*).
2. Melaksanakan perijinan pelaksanaan penelitian.
3. Melaksanakan perijinan penyebaran instrumen ke sekolah terkait.
4. Melaksanakan penyebaran instrumen di SMP Negeri 1 Majalaya.
5. Melakukan pengolahan dan analisis data untuk mendapatkan gambaran umum keterampilan sosial di SMP Negeri 1 Majalaya sebagai dasar penyusunan program bimbingan pribadi sosial untuk mengembangkan keterampilan sosial siswa.
6. Melakukan uji kelayakan program bimbingan pribadi sosial untuk mengembangkan keterampilan sosial siswa yang dilakukan oleh dosen ahli dan guru bimbingan dan konseling disekolah terkait.
7. Merevisi program jika perlu.

3.7.3 Pelaporan

1. Menyusun seluruh *draft* dari bab I hingga bab V yang kemudian dilaporkan dalam bentuk skripsi. Dilengkapi dengan lampiran dan hasil pengolahan data serta program bimbingan yang telah selesai disusun.
2. Skripsi yang telah disempurnakan kemudian dipresentasikan dalam ujian sidang skripsi.